

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 10, November 2023, Halaman 266-272**  
**Licensed by CC BY-SA 4.0**  
**E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10109883)**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10109883>**

## **Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter dan Moral di Lembaga Pendidikan**

**Lena Natalia<sup>1</sup>, Yakobus Adi Saingo<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Institut Agama Kristen Negeri Kupang

\*Email korespondensi: [y.a.s.visi2050@gmail.com](mailto:y.a.s.visi2050@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas mengenai pentingnya pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan moral di lembaga pendidikan. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan yang ulasanya dilakukan secara deskriptif dengan materi penunjang yang diperoleh dari berbagai literatur dan pembahasannya terfokus pada topik penelitian terkait pendidikan Pancasila. Data dianalisis secara reduktif yang mendeskripsikan hasil pembahasan bahwa pendidikan Pancasila memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di Indonesia yang sudah selayaknya diterapkan sejak di tingkat Sekolah Dasar. Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi Indonesia, oleh arena itu harus mampu mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam berperilaku untuk mewujudkan persatuan dan keharmonisan setiap warga negara di tengah keberagaman. Pendidikan Pancasila bukan sebatas memahami teori-teori, tetapi juga tentang mengimplementasikannya dalam praktek hidup sehari-hari sebagai investasi jangka panjang dalam pembentukan generasi muda yang memiliki nilai-nilai karakter yang bermoral dan berkarakter unggul sebagai bangsa dan Negara.

**Kata kunci:** *Pendidikan Pancasila, Karakter-Moral, Lembaga Pendidikan.*

### **Abstract**

*The aim of this research is to discuss the importance of Pancasila education in forming character and morals in educational institutions. The research uses a literature study method where the review is carried out descriptively with supporting material obtained from various literature and the discussion focuses on research topics related to Pancasila education. The data was analyzed reductively which describes the results of the discussion that Pancasila education plays a very important role in shaping the character and morals of students in Indonesia which should be implemented from elementary school level. Pancasila is the basis of the Indonesian state and ideology, in this arena we must be able to realize the values of Pancasila in our behavior to create unity and harmony for every citizen amidst diversity. Pancasila education is not limited to understanding theories, but also about implementing them in daily life practice as a long-term investment in the formation of a young generation who have moral character values and superior character as a nation and state.*

**Keywords:** *Pancasila Education, Moral Character, Educational Institutions.*

---

### **Article Info**

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 09 November 2023

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu aspek kunci dalam pembentukan moral dan karakter positif dalam diri setiap individu dan perkembangan masyarakat (Nurohmah & Dewi, 2021). Karakter dan moral adalah dua aspek esensial dalam pembentukan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi sangat relevan dalam konteks ini. Penulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Pendidikan adalah suatu elemen penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Hal ini tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral seseorang. Karakter dan moral yang baik membantu individu menjadi warga yang bertanggung jawab dan bermoral tinggi, yang pada gilirannya

akan berkontribusi positif dalam pembangunan masyarakat. Saat ini Indonesia seperti banyak negara lain yang juga sedang mengalami berbagai tantangan sosial, budaya, dan politik sehingga cukup berpengaruh dalam lingkup kehidupan bermasyarakat maupun di lingkup pemerintah (Putri, 2023).

Kemerosotan moral bangsa Indonesia menjadi penghambat kemajuan negara. Ini terjadi di masyarakat dan kalangan peserta didik dengan peristiwa seperti kekerasan pada anak, bullying, perkelahian, miras, tindakan kriminal, dan pornografi yang dapat berdampak pada, anak-anak yang terlibat harus berhadapan dengan hukum. Nispiani, Asrin, & Sobri, (2023) menjelaskan, masalah utama dalam perkembangan peserta didik antara lain masih lemahnya penerapan pendidikan karakter disebabkan masih kurangnya pendidikan yang berfokus pada penanaman nilai-nilai moral dan pembentukan karakter positif secara utuh serta menyeluruh dalam setiap elemen kehidupan pribadi.

Pendidikan Pancasila sangat berperan dalam pembentukan karakter positif masyarakat Indonesia, termasuk peserta didik. Pancasila merupakan ideologi bangsa yang disepakati sebagai dasar negara yang harus dijunjung tinggi setiap masyarakat untuk menghasilkan tatanan hidup yang harmonis dengan ikatan kerukunan. Prinsip dasar dalam Pancasila yang harus dihidupi oleh segenap masyarakat Indonesia telah terserap dalam nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Nilai-nilai yang menjadi dasar negara tersebut sebagai acuan/pedoman pembentukan karakter dan moral bangsa Indonesia.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila mengajarkan peserta didik untuk memahami, menghormati, dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari (Sunaryati, Setiawan, Darmawan, Nurlaela, & Dewi, 2023). Ini membantu mereka mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, toleransi, keadilan, rasa nasionalisme, dan sikap saling menghormati. Melalui pembelajaran Pancasila, peserta didik juga diajarkan pentingnya menjunjung tinggi toleransi dalam keberagaman suku, budaya, ras maupun dalam beragama.

Berbagai pelanggaran yang terjadi dalam dunia pendidikan menegaskan bahwa pendidikan karakter yang dilandasi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik wajib diimplementasikan secara luas. Penerapan nilai-nilai Pancasila secara utuh dan menyeluruh harus dilakukan melalui upaya bersama sekolah, keluarga, dan masyarakat secara aktif (Saingo, 2022). Pendidikan Pancasila adalah komponen penting dalam sistem pendidikan nasional dan telah dimasukkan dalam kurikulum pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar. Nilai-nilai Pancasila sebagai pendidikan dasar, sudah selayaknya ditanamkan sejak dini untuk membentuk karakter anak yang terpancarkan lewat perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat (Sulastri, Syahril, Adi, & Ermita, 2022). Pembelajaran pendidikan Pancasila yang telah diajarkan sejak dini bagi peserta didik akan membantunya turut berperan aktif dalam masyarakat, berkontribusi untuk perubahan positif, serta bersinergi mewujudkan kehidupan yang tentram dan harmonis.

Pembelajaran pendidikan Pancasila memiliki dampak yang signifikan dan membantu dalam membangun karakter serta moral yang kuat pada generasi muda. Hal tersebut penting untuk memastikan bahwa masyarakat Indonesia memiliki warga yang etis, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Pembelajaran pendidikan Pancasila memiliki peran yang relevan dan signifikan dalam membentuk karakter peserta didik, serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik sehingga perlu terus ditingkatkan dan dipromosikan oleh masyarakat Indonesia yang dimulai sejak berada dalam bangku pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan yang membahas mengenai pentingnya pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Penelitian studi kepustakaan merupakan penelitian yang ulasanya dilakukan secara deskriptif dengan materi penunjang yang diperoleh dari berbagai literatur dan pembahasannya terfokus pada topik penelitian (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022). Data dikumpulkan dengan mengakses berbagai literatur, berupa buku akademik, jurnal ilmiah, proceeding, dan berbagai artikel yang relevan dengan topik penelitian terkait pendidikan Pancasila. Data dianalisis secara reduktif dengan pendekatan naratif sehingga artikel ini dapat memaparkan secara lugas mengenai pentingnya pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan moral peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah memainkan peran penting dalam menanamkan nilai moral karena merupakan lingkungan di mana peserta didik belajar tidak hanya pengetahuan akademis, tetapi juga norma-norma etika dan perilaku yang baik (Faiz & Purwati, 2022). Nilai moral membentuk dasar karakter seseorang dan memainkan peran kunci dalam membentuk masyarakat yang adil dan beradab. Sekolah memberikan platform untuk mengajarkan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, kerja sama, dan empati. Melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sehari-hari, peserta didik dapat belajar bagaimana menghormati orang lain, mengembangkan empati terhadap keadaan orang lain, dan mengenali perbedaan antara benar dan salah. Selain itu, sekolah juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami konsekuensi dari tindakan mereka, baik positif maupun negatif. Ini membantu membentuk pemahaman mereka tentang nilai-nilai moral dan memberikan pengalaman langsung tentang pentingnya perilaku etis. Dengan menanamkan nilai moral sejak dini, sekolah membantu menciptakan individu yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan dapat berkontribusi positif pada masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam pembentukan kepribadian peserta didik, khususnya melalui penanaman nilai-nilai Pancasila semenjak berada di tingkat Sekolah Dasar (Sulianti, Efendi, & Sa'diyah, 2022). Berikut beberapa peran penting pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan moral peserta didik:

### ***Konsep Pendidikan Pancasila***

Pendidikan Pancasila merupakan elemen penting yang tidak dapat terpisahkan dalam pendidikan di Indonesia yang berpengaruh pada pola pikir dan perilaku masyarakatnya (Sakinah & Dewi, 2021). Pendidikan selayaknya didasarkan pada nilai-nilai Pancasila, yang merupakan landasan hidup bernegara dan ideologi bangsa. Konsep Pendidikan Pancasila mencakup pemahaman serta penerapan nilai-nilai Pancasila, dalam kehidupan sehari-hari telah termuat dalam satu tujuan pendidikan nasional yakni mewujudkan karakter peserta didik sebagai profil pelajar Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan nasional Indonesia. Konsep ini mencakup pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila oleh seluruh rakyat Indonesia, beserta peserta didik termuat di dalamnya.

Pendidikan Pancasila sebagai jalan bagi peserta didik untuk dapat memahami dan mengimplementasikan perilaku positif dalam berbagai aktifitas sehari-hari sebagai makhluk sosial yang bernegara (Yani & Damayanti, 2020). Dalam implementasinya, nilai-nilai moral yang diperoleh dari pembelajaran tentang Pancasila harus mampu diintegrasikan melalui pembelajaran dalam kelas yang juga diwujudkan secara tepat dalam berperilaku sebagai masyarakat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Keimanan serta ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Peserta didik sebagai bagian dari masyarakat yang berideologi Pancasila sudah selayaknya menunjukkan perilaku sebagai makhluk yang berTuhan dan berkepribadian mulia sehingga menjaga sikap hidup yang tidak melanggar aturan agama dan nilai yang terkandung di dalamnya. Tujuan dari kehidupan masyarakat yang menghidupi nilai-nilai Pancasila melalui ketaqwaan terhadap Tuhan yang sebagai pioner dalam menciptakan keharmonisan masyarakat Indonesia.
- b. Berkebinekaan Global: Mendorong pelajar untuk menghargai keragaman budaya, agama, etnis, dan pemikiran di seluruh dunia. Ini mencakup toleransi, pengertian, dan kerjasama antarbangsa.
- c. Mandiri: Mengembangkan kemampuan pelajar untuk bertindak secara mandiri, mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka, dan memiliki inisiatif dalam mencapai tujuan pribadi dan sosial.
- d. Bergotong royong: Mendorong semangat kerja sama, solidaritas, dan kepedulian sosial. Pelajar diajarkan untuk saling bersinergi mewujudkan impian bangsa yaitu hidup dalam kesatuan dan kekeluargaan satu dengan yang lainnya.
- e. Bernalar Kritis: Mendorong pelajar agar memiliki kemampuan kritis dalam menganalisis informasi untuk mengambil keputusan berdasarkan pemahaman yang mendalam. Ini membantu mereka menjadi individu yang cerdas dan kritis dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- f. Kreatif: Mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi. Pelajar diajarkan untuk berpikir "*out of the box*" dan mencari solusi baru untuk masalah yang ada. Seorang pelajar yang menghidupi nilai-nilai Pancasila sangat menggrapkan terjadinya kemajuan bangsa dan negara sehingga akan memacu dirinya untuk mengembangkan kreatifitas agar mampu menghasilkan berbagai inovasi yang berdampak pada semakin terbantuknya kehidupan masyarakat yang maju serta beradap.

Keenam elemen di atas merupakan bagian dari pendidikan Pancasila yang saling terintegrasi serta saling mendukung dalam membentuk satu kesatuan yang berkelanjutan, dan holistik. Pendidikan yang berorientasi pada karakter Pancasila bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang kompeten, etis, dan memiliki nilai-nilai yang kuat sesuai dengan prinsip-prinsip dasar negara Indonesia sehingga negara akan memiliki pondasi yang kuat dalam melangsungkan berbagai karya bagi pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia.

### ***Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila***

Pembelajaran pendidikan Pancasila memiliki dampak yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter dan moral setiap manusia Indonesia. Sebuah bangsa akan berkembang dalam wadah peradaban jikalau nilai-nilai yang sesuai dengan aturan hukum dan norma diberlakukan secara benar dan adil. Setiap aturan dan hukum ditelurkan dari prinsip-prinsip Pancasila yang menjadi landasan setiap masyarakat Indonesia dalam bernegara (Danniarti, 2017). Aturan dan norma harus diajarkan melalui Pembelajaran Pancasila di sekolah yang bertujuan untuk membentuk moral dan karakter peserta didik. Beberapa peran utama pembelajaran Pancasila yang diimplementasikan di sekolah antara lain, sebagai berikut:

- a. Pembentukan Nilai-Nilai Positif

Pendidikan Pancasila membantu peserta didik memahami dan menerima nilai-nilai positif seperti gotong royong, keadilan, persatuan, dan kerja sama. Ini membantu dalam pembentukan karakter yang baik. Selain itu, Pendidikan Pancasila juga membantu peserta didik memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Dengan memahami konsep-konsep seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan keadilan sosial, peserta didik dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan

berpartisipasi aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Pendidikan Pancasila juga mengajarkan tentang pluralisme dan toleransi. Peserta didik diajarkan untuk menghargai perbedaan dan menyadari bahwa setiap orang berhak dihormati dan diakui. Hal ini penting dalam membentuk sikap yang inklusif dan mengurangi diskriminasi di masyarakat. Melalui Pendidikan Pancasila, peserta didik juga diajarkan untuk memiliki rasa cinta dan bangga terhadap negara serta budaya Indonesia. Ini memperkuat identitas nasional dan mendorong peserta didik untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam memajukan bangsa. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan sikap positif peserta didik. Sebagai mata pelajaran yang wajib di sekolah, Pendidikan Pancasila diharapkan dapat membantu menciptakan generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

b. Kesadaran Pribadi

Pembelajaran Pendidikan Pancasila juga membantu peserta didik mengembangkan kesadaran pribadi tentang nilai-nilai etika, moral, dan norma yang berlaku dalam Masyarakat, seperti menghargai perbedaan dan tidak melakukan diskriminasi. Pendidikan karakter yang diimplementasikan di Indonesia dilandaskan dari Pancasila sebagai sumber utama karena telah sesuai dengan nilai-nilai budaya dan norma masyarakat yang telah terjaga sejak dahulu kala (Dwiputri & Anggraeni, 2021). Ini membantu peserta didik menjalani kehidupan dengan sikap yang positif dan membantu mereka peka terhadap masalah sosial di sekitar mereka. Hal ini berdampak positif pada moral peserta didik. Dengan begitu, peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan sosial dan menjadi individu yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Pemahaman Terhadap Keberagaman

Pembelajaran pendidikan Pancasila mendorong penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa. Ini membantu peserta didik menjadi lebih toleran dan memahami perbedaan, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter yang baik (Pratiwi, 2021). Selain itu, Pancasila juga menekankan pentingnya kerja sama dan persatuan dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti peserta didik harus dididik untuk bekerja sama dengan teman-temannya di kelas, tanpa memandang perbedaan latar belakang atau kemampuan. Dengan demikian, peserta didik akan belajar untuk saling membantu dan memperkuat hubungan sosial yang positif. Pendidikan Pancasila mengajarkan nilai-nilai berperilaku hidup jujur, bertanggung jawab, dan disiplin dalam berbagai aktifitas. Hal tersebut penting dalam pembentukan karakter setiap individu dalam dunia pendidikan menjadi semakin berkualitas serta menjadi modal dasar dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dengan memiliki karakter yang baik, peserta didik akan mampu menghadapi berbagai situasi dengan bijak, serta mampu membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan yang didasarkan pada Pancasila juga mengajarkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Peserta didik diajarkan untuk menghargai alam dan memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan demikian, peserta didik akan menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan mampu melakukan tindakan nyata untuk menjaga kelestariannya.

d. Pengembangan Kepemimpinan

Pembelajaran pendidikan Pancasila juga melibatkan pembentukan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Ini dapat membantu peserta didik menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berintegritas. Selain itu, pendidikan Pancasila juga mengajarkan peserta didik tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam masyarakat yang majemuk seperti Indonesia, persatuan dan kesatuan

sangat penting untuk menciptakan keharmonisan dan keberagaman yang selaras. Melalui pendidikan Pancasila, peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan, serta bagaimana menjadi agen perubahan yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

#### **Dampak Pembelajaran Pendidikan Pancasila**

Pembelajaran pendidikan Pancasila memiliki dampak positif yang signifikan pada karakter dan moral peserta didik (Risdiyany & Dewi, 2021). Sebab itu pendidikan Pancasila haruslah diajarkan dan ditanamkan sejak dini sebagai bagian dari prinsip hidup masyarakat Indonesia sehingga tidak mudah digoyahkan oleh bujukan yang menginginkan kehancuran negara bangsa. Pembelajaran pendidikan Pancasila akan berdampak pada kesadaran setiap anak bangsa mengenai keberagaman atau kemajemukan sebagai sebuah keniscayaan yang tidak dapat dihindari sehingga setiap individu harus bergandeng tangan dan bersatu untuk menciptakan keharmonisan.

Masyarakat Indonesia sebagai bangsa yang besar sangat rawan diceraikan oleh pihak-pihak yang tidak menghendaki adanya kedamaian, karena itu pendidikan Pancasila sebagai solusi yang mampu memberi dampak positif bagi terjalannya persatuan dan kesatuan. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran ini cenderung memiliki karakter yang kuat, nilai-nilai moral yang baik, dan kemampuan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan Pancasila mengajarkan peserta didik untuk menghargai perbedaan dan keragaman dalam masyarakat Indonesia, memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, dan nilai-nilai dasar seperti kejujuran dan keadilan. Hal ini membantu peserta didik menjadi individu yang toleran, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sebagai warga negara yang baik. Pendidikan Pancasila juga mengajarkan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, menciptakan keharmonisan dan keberagaman yang selaras.

#### **KESIMPULAN**

Pembelajaran pendidikan Pancasila menjadi dasar utama yang berperan dalam membentuk karakter serta moral peserta didik sebagai bagian dari masyarakat Indonesia. Pendidikan Pancasila sebagai fondasi kokoh dalam mempersiapkan generasi muda yang berintegritas dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam bernegara. Pendidikan Pancasila memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di Indonesia. Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi Indonesia, oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia yang cinta tanah air harus mampu mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam berperilaku dengan berprinsip supaya mampu menjadi bagian dari individu yang mempersatukan setiap warga negara. Dengan demikian, pendidikan Pancasila bukan hanya tentang memahami teori-teori, tetapi juga tentang menerapkannya dalam praktek sehari-hari. Ini adalah investasi jangka panjang dalam pembentukan generasi muda yang memiliki nilai-nilai positif, integritas moral, dan kesadaran akan tanggung jawab mereka terhadap bangsa dan Negara.

#### **Referensi**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Danniarti, R. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Wawasan Kebangsaan pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 7 Palembang. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 187–202.
- Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Peserta didik Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267–1273.

- Faiz, A., & Purwati. (2022). Peran Guru dalam Pendidikan Moral dan Karakter. *Jurnal Education And Development*, 10(2), 315–318.
- Nispiani, N., Asrin, & Sobri, M. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SDN 32 Cakranegara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4699–4713.
- Nurohmah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 119–127.
- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter Di SD Negeri 002 Tanjungpinang Barat. *IJED: Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 439–449.
- Putri, D. (2023). Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Dalam Kaitan Perencanaan Indonesia. *Journal of Local Food Security*, 4(1), 115–124.
- Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 696–711.
- Saingo, Y. A. (2022). Penguatan Ideologi Pancasila Sebagai Penangkal Radikalisme Agama. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 147–160.
- Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–167.
- Sulastri, Syahril, Adi, N., & Ermita. (2022). Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pendidikan Dasar, Sudah Selayaknya Ditanamkan Sejak Dini. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(3), 413–420.
- Sulianti, A., Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 54–65.
- Sunaryati, T., Setiawan, A. A., Darmawan, A. S., Nurlaela, S., & Dewi, S. A. (2023). Menanamkan Nilai Karakter pada Peserta Didik melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13698–13703.
- Yani, F., & Damayanti, E. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membangun Sikap Toleransi Pada Mahapeserta didik Di Universitas Potensi Utama. *Jurnal Lex Justitia*, 2(1), 48–58.